



Meningkatnya Penemuan Siswa Terpapar Covid-19 di DIY Muncul Kembali Ancaman Penghentian PTM

YOGYA (KR) - Pemda DIY bakal mengkaji ulang pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas menyusul banyaknya kasus Covid-19 di sekolah. Bahkan dalam waktu dekat akan segera dilakukan evaluasi untuk mengetahui penyebab dari munculnya kasus atau penularan di sekolah. Apakah dikarenakan kesalahan prosedur atau karena langkah dalam penerapan protokol kesehatan (prokes) di sekolah. Apabila sejumlah upaya sudah dilakukan namun penularan tak bisa dihentikan tidak menutup kemungkinan PTM terbatas dihentikan sementara dan kembali ke model daring.

"Penularan di sekolah telah ditemui di semua jenjang pendidikan di hampir semua kabupaten/kota. Mulai dari SD, SMP, SMA maupun SLB. Saat ini Pemda DIY tengah mengevaluasi ulang penerapan PTM di sekolah untuk mencari

tahu penyebabnya," ujar Sekda DIY, Drs K Darmatan Baskara Aji.

Diungkapkan Sekda, Disdikpora sudah diminta untuk melakukan evaluasi dan mencari tahu penyebabnya apa. Karenanya kalau kasus terus muncul, nanti semakin banyak anak-anak bisa positif. Kita harus hati-hati betul. Kalau dari evaluasi karena ada kesalahan prosedur sangat mungkin PTM di-off-kan (dihentikan)," kata Sekda, Jumat (26/11).

Dari informasi yang dihimpun KR, setelah ditemukan sejumlah siswa yang bersekolah di Bantul, Kulonprogo, kini muncul siswa terpapar di Sleman. Akibat temuan tersebut, sejumlah sekolah yang terdapat siswa yang terpapar Covid-19 dilakukan penutupan. Terakhir, di Sleman terdapat 4 SMA dan SMK yang terpaksa harus ditutup.

Baskara Aji mengatakan, evaluasi sebaiknya dilakukan secara

menyeluruh, termasuk saat siswa sudah pulang sekolah. Sebab dari kasus yang muncul, kebanyakan merupakan siswa SMA/SMK yang mobilitasnya cukup tinggi setelah keluar dari sekolah. Menyikapi hal itu Satgas Covid-19 yang ada di sekolah dan kabupaten/kota sebaiknya segera berkoordinasi dengan orangtua murid untuk memantau pergerakan anaknya. Anak-anak harus dipastikan segera pulang setelah selesai PTM di sekolah.

"Setelah mengikuti pembelajaran di sekolah, siswa harus dipastikan langsung pulang ke rumah. Karena kalau tidak bisa saja mereka dolan dulu. Nah sangat mungkin saat mereka bermain atau melakukan aktivitas di luar sekolah terpapar Covid-19. Ini bagian yang harus dievaluasi, ini jadi pekerjaan rumah orangtua agar anak bisa pulang tepat waktu," jelas Baskara Aji.

Sekda DIY menyatakan, pihaknya tidak ingin kasus Covid-19 yang sebelumnya menular pada orang dewasa terjadi pada anak-anak. Terlebih saat ini akhir semester dan siswa akan memasuki masa libur. Jangan sampai setelah libur, siswa akan membawa Covid-19 ke sekolah.

"Prosedur berkaitan dengan Prokes sudah dijalankan. Sekolah juga sudah meniadakan istirahat. Hanya saja aktivitas siswa di luar sekolah ini yang mungkin susah dikontrol," ujarnya.

Terpisah ketika dimintai tanggapan soal banyaknya kasus Covid yang ditemukan di sekolah, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya SE MM menyatakan, belum bisa merinci secara detail total siswa maupun guru di DIY yang terpapar Covid-19.

* Bersambung hal 7 kol 1

Muncul

Karena sampai Jumat (26/11) proses pemeriksaan masih terus berlangsung. Jadi pihaknya masih menunggu hasil skrining warga sekolah yang digelar di seluruh kabupaten/kota. Nantinya dari hasil tersebut akan menjadi dasar untuk menentukan langkah yang akan diambil ke depannya.

"Saat ini tes acak terus digencarkan di semua jenjang sekolah. Dari 10 persen sekolah yang dites acak, ada satu sekolah yang positivity rate-nya di atas 5 persen."

Artinya, sebagian besar temuan kasus di sekolah masih berada di bawah 5

persen.

Adapun jika ada sekolah yang positivity rate-nya di atas 5 persen maka akan dilakukan penutupan," jelas Didik seraya menambahkan, rata-rata kasus yang ditemukan di sekolah mayoritas tanpa gejala (OTG).

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 33 kasus sehingga total 156.639 kasus pada Jumat (26/11). Rerata

kasus positif harian mencapai 0,42 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 485 kasus.

"Kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY cenderung masih berfluktuasi. Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 berasal dari 29 kasus tracing kontak positif dan 4 kasus periksa mandiri" ujarnya.

Ditya mengatakan angka kesembuhan masih bertambah sebanyak 17 kasus dengan demikian total kasus kesembuhan di DIY mencapai 150.891 kasus. (Ria/Ira)-f

Sambungan hal 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005